

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN PEN-
DEKANTAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA), *MARKET
VALUE ADDED* (MVA), DAN *FINANCIAL VALUE ADDED* (FVA)**

(STUDI KASUS PADA PT. WASKITA KARYA TBK)

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S1) Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Islam Riau
Pekanbaru*



OLEH:

WINDA HERIYANTI

NPM: 175210377

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021




UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


Nama : Winda Heriyanti
NPM : 175210377
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA), MARKET
VALUE ADDED (MVA) DAN FINANCIAL VALUE ADDED (FVA)
STUDI KASUS PADA PT. WASKITA KARYA TBK

Disahkan Oleh:
Pembimbing


Dr. Hamdi Agustin, SE., MM

Diketahui :

Dekan



(Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA)

Ketua Program Studi




(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI





Nama : Winda Heriyanti
NPM : 175210377
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) dan Financial Value Added (FVA) (Studi Kasus Pada PT. Waskita Karya Tbk)
Sponsor : Dr. Hamdi Agustin, SE., MM

Dengan Perincian Sebagai Berikut :

No	Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
1	10 – 11 – 2020	X	- Latar Belakang Tambah Penjelasan - Perbaiki Penulisan pada Penelitian Terdahulu - Daftar Pustaka Diurutkan	
2	18 – 11 – 2020	X	- Acc Ujian Seminar Proposal	

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

No	Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
		Sponsor		Sponsor
3	02 - 03 - 2021	X	- Outline	
4	26 - 05 - 2021	X	- Penambahan Variabel	
5	27 - 05 - 2021	X	- Cek Sumber Angka - Cek Perhitungan	
6	03 - 05 - 2021	X	- Acc Ujian Seminar Hasil	

Pekanbaru, 14 Juli 2021

Wakil Dekan I



Dr. Hj. Elvan Sastraningsih, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 661/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 30 Juni 2021, Maka pada Hari Jum'at 02 Juli 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2020/2021.

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Winda Heriyanti |
| 2. NPM | : 175210377 |
| 3. Program Studi | : Manajemen S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) dan Financial Value Added (FVA) Studi Kasus Pada PT. Waskita Karya Tbk. |
| 5. Tanggal ujian | : 02 Juli 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi UIR. |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : A-(77) |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
2. Dr. Hj. Eka Nuraini, R, M.Si
3. Azmansyah, SE., M.Econ

(.....)

(.....)

(.....)

Notulen

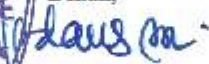
1. Randi Saputra, SE., MM

(.....)



Pekanbaru, 02 Juli 2021

Mengetahui
Dekan,



Dr. Eirdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 661 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
 6. SK Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 - b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a	: Winda Heriyanti
N P M	: 175210377
Program Studi	: Manajemen S1
Judul skripsi	: Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) dan Financial Value Added (FVA) Studi Kasus Pada PT. Waskita Karya Tbk.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Dinuji	Jabatan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE, MM	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Randi Saputra, SE., MM	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 02 Juli 2021

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru


**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Winda Heriyanti
 NPM : 175210377
 Jurusan : Manajemen / SI
 Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) dan Financial Value Added (FVA) Studi Kasus Pada PT. Waskita Karya Tbk.
 Hari/Tanggal : Jum'at 02 Juli 2021
 Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Daftar Pembimbing

Nama	Tanda Tangan	Keterangan
Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		

Daftar Pembahas / Penguji

Nama	Tanda Tangan	Keterangan
Dr. Hj. Eka Nuraini, R, M.Si		
Amranyah, SE., M.Econ		

Nilai Seminar :

1. Pembaca (Total Nilai -)
 2. Tanya jawab dengan perbaikan (Total Nilai -)
 3. Pembaca Lain (Total Nilai -)

Pekanbaru, 02 Juli 2021
 Ketua Prodi


 Abd. Razak Jer, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647


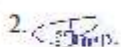

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Winda Heriyanti
NPM : 175210377
Judul Proposal : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) dan Financial Value Added (FVA) Studi Kasus Pada PT. Waskita Karya Tbk.
Pembimbing : 1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
Hari/Tanggal Seminar : Kamis 03 Desember 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Ketua	1. 
2.	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Anggota	2. 
3.	Azmansyah, SE., M.Econ	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 03 Desember 2020
Sekretaris,


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1516/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang: 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 5 November 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

Mengingat: 1. Surat Mendikbud RI:
 a. Nomor: 0880/U/1997 c.Nomor: 0378/U/1986
 b. Nomor: 0213/0/1987 d.Nomor: 0387/U/1987
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa Yang Dibimbing Adalah:
 N A M A : Winda Heriyanti
 N P M : 175210377
 Jurusan/Tenjang Pended. : Manajemen / S1
 Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Economic Value Added (Eva) Pada Pt.Waskita Karya Tbk

3. Tugas Pembimbing Adalah Berpedoman Kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 6 November 2020
 Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية البرونزية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28264
Telp. +62 761 674874 Fax. +62 761 674834 Email : fakon@uiri.ac.id Website : www.uiri.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
mencerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : WINDA HERIYANTI
NPM : 175210377
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA),
MARKET VALUE ADDED (MVA) DAN FINANCIAL VALUE
ADDED (FVA) STUDI KASUS PADA PT. WASKITA KARYA TBK
PEMBIMBING : DR. HAMDIL AGUSTIN, SE., MM

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu **13%** (tiga belas persen) pada
setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 3 Juni 2021

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Peruguruan Tinggi ini.

Pekanbaru 14 Juli 2021

Saya Yang Membuat Pernyataan

(Winda Heriyanti)

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA), *MARKET VALUE ADDED* (MVA), *FINANCIAL VALUE ADDED* (FVA) (STUDI KASUS PADA PT. WASKITA KARYA TBK)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Waskita Karya Tbk. dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dimana pengumpulan data dari dokumen yang sudah ada seperti laporan keuangan PT. Waskita Karya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penilaian kinerja keuangan perusahaan PT. Waskita Karya Tbk menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) memberikan hasil yang baik karena setiap tahunnya mengalami peningkatan pada nilai NOPAT, sedangkan pada hasil dari metode *Market Value Added* (MVA) perusahaan mendapat hasil positif yang dimana setiap tahunnya perusahaan mengalami peningkatan, sedangkan hasil metode *Financial Value Added* (FVA) menunjukkan hasil yang positif setiap tahunnya yang berarti keuntungan bersih dan penyusutan mampu menutupi *Equivalent Depreciation*.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, EVA, MVA, FVA

ABSTRACT

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS USING THE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) APPROACH, MARKET VALUE ADDED (MVA), AND FINANCIAL VALUE ADDED (FVA) (STUDY CASE IN PT. WASKITA KARYA TBK)

This study aims to analyze financial performance of PT. Waskita Karya Tbk. By using the approach of *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) and *Financial Value Added* (FVA). This research is a quantitative research. The data used is secondary data obtained from the website www.idx.co.id. Data Collection techniques using documentation techniques where data collection from existing documents such as the financial statements of PT. Waskita Karya Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange. Assessment of the company's financial performance PT. Waskita Karya Tbk using the *Economic Value Added* (EVA) method gives good result because every year the NOPAT value increases, while the results from the *Market Value Added* (MVA) method the company gets positive result where every year experiences increase, while the results of the *Financial Value Added* (FVA) method show positive results every year, which means that net profits and depreciation are able to cover *Equivalent Depreciation*.

Keywords: Financial Performance, EVA, MVA, FVA

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah mengumpulkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Pendekatan Metode *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA) Studi Kasus PT. Waskita Karya Tbk**”. Penulisan skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas S1 program studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam proses penyelesaian tugas akhir ini penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis secara khusus menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
2. Bapak Abd. Razak jer, SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
3. Bapak Dr. Hamdi Agustin, SE., MM selaku Pembimbing Skripsi yang senantiasa selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis alam memperbaiki dan menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Hafidzah Nurjannah, SE., M.Sc selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi yang baik mengenai hal-hal akademik
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi khususnya program studi Manajemen Universitas Islam Riau yang mana tidak dapat penulis sebutkan satu per-

satu, namun tidak mengurangi rasa hormat penulis yang mana telah memberikan ilmu dan mendidik penulis dengan penuh kesabaran.

6. Terkhusus kedua orang tua yang sanga penulis hormati, Bapak Hendrizar dan Ibu Rapita Betti Yanti yang mana dengan senantiasa selalu memberikan motivasi dan dukungan baik dukungan moral dan materi serta kasih sayang dan doa sehingga penulis dapat meraih gelar sarjana.
7. Terima kasih kepada kedua kakak penulis yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
8. Terima Kasih kepada teman-teman terdekat, Habib, Vivi, Dea, Shina, Ica, Meyzi, Dhea dan seluruh teman-teman seperjuangan Manajemen 2017.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kebaikan skripsi ini. Dan semoga dengan karya ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi orang lain, Aamiin.

Pekanbaru, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	5
1.3.1 TUJUAN PENELITIAN.....	5
1.3.2 MANFAAT PENELITIAN	5
1.3.3 Sistematika Penulisan	6
BAB II	8
TELAAH PUSTAKA.....	8
2.1 Laporan Keuangan	8
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	8
2.1.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	9
2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan.....	10
2.1.4 Manfaat Laporan Keuangan.....	11
2.2 Kinerja Keuangan.....	12
2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan	12
2.3 <i>Metode Economic Value Added (EVA)</i>	13
2.3.1 Sejarah dan Pengertian EVA	13
2.3.2 Prinsip <i>Economic Value Added</i>	14
2.3.3 Tujuan <i>Economic Value Added</i>	15
2.3.4 Manfaat <i>Economic Value Added</i>	15
2.3.5 Keunggulan <i>Economic Value Added</i>	16
2.3.6 Kelemahan <i>Economic Value Added</i>	17
2.3.7 Langkah-langkah untuk Menghitung <i>Economic Value Added</i>	17
2.3.8 Interpretasi Metode <i>Economic Value Added (EVA)</i>	22

2.3.9	Faktor-Faktor yang Perlu di Pertimbangkan dalam Menerapkan <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	22
2.4	Metode <i>Market Value Added</i> (MVA)	25
2.4.1	Pengertian <i>Market Value Added</i> (MVA)	25
2.4.2	Kelebihan dan Kekurangan <i>Market Value Added</i> (MVA).....	26
2.4.3	Rumus Perhitungan <i>Market Value Added</i> (MVA).....	26
2.4.4	Interprestasi Perhitungan <i>Market Value Added</i> (MVA)	27
2.5	<i>Financial Value Added</i> (FVA).....	27
2.5.1	Pengertian Metode <i>Financial Value Added</i> (FVA)	27
2.5.2	Kelebihan dan Kekurangan FVA.....	29
2.5.3	Rumus <i>Financial Value Added</i> (FVA)	29
2.5.4	Interprestasi Perhitunga <i>Financial Value Added</i> (FVA).....	30
2.6	PENELITIAN TERDAHULU	31
2.7	KERANGKA PEMIKIRAN	33
2.8	HIPOTESIS.....	34
BAB III	35
METODE PENELITIAN	35
3.1	Lokasi / Objek Penelitian.....	35
3.2	Operasional Variabel.....	35
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	36
3.4	Populasi dan Sampel	37
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6	Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV	41
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	41
4.1	Sejarah Bursa Efek Indonesia	41
4.2	Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	42
4.3	Sejarah PT. Waskita Karya Tbk.....	42
BAB V	44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
5.1	Hasil Penelitian.....	44
5.1.1	Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA)	44

5.1.2	Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Market Value Added (MVA)	48
5.1.3	Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Financial Value Added (FVA)	50
5.2	PEMBAHASAN	54
BAB VI.....		55
PENUTUP.....		55
6.1	Kesimpulan	55
6.2	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....		57
LAMPIRAN.....		59



DAFTAR TABEL

Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	34
Tabel 5.1 Hasil Perhitungan NOPAT.....	43
Tabel 5.2 Hasil Perhitungan Invested Capital.....	44
Tabel 5.3 Hasil Perhitungan WACC	45
Tabel 5.4 Hasil Perhitungan Capital Charges	46
Tabel 5.5 Hasil Perhitungan Metode EVA	46
Tabel 5.6 Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan.....	48
Tabel 5.7 Hasil Perhitungan Invested Capital	48
Tabel 5.8 Hasil Perhitungan MVA.....	49
Tabel 5.9 Hasil Perhitungan NOPAT.....	50
Tabel 5.10 Hasil Perhitungan Total Resource (TR).....	50
Tabel 5.11 Hasil Perhitungan Equivalent Depreciation.....	51
Tabel 5.12 Hasil Perhitungan FVA.....	52
Tabel 5.13 Hasil Perhitungan EVA,MVA dan FVA	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... 33



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Return Of Asset dan Debit To Equity Ratio 3



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Saat ini persaingan dalam dunia usaha semakin ketat, pelaku usaha dituntut untuk memajukan dan menumbuhkan performa perusahaan. Setiap perusahaan pasti menginginkan kemajuan atas perusahaannya. Hal ini membuat suatu perusahaan harus terus meningkatkan penjualannya, meningkatkan kualitas, ataupun memaksimalkan kekayaan dari pemegang saham. PT. Waskita Karya Tbk merupakan salah satu perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. PT. Waskita Karya Tbk ini adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang beroperasi dibidang konstruksi.

Perusahaan Waskita Karya Tbk memproyeksi potensi pengembangan bisnisnya dalam beberapa tahun mendatang yang mencapai Rp 92 Triliun. Pengembangan bisnis dalam beberapa tahun kedepan tersebut meliputi proyek yakni infrastruktur, konektivitas, dan pipanisasi. Adapun untuk tahun ini PT. Waskita Karya Tbk menargetkan nilai kontrak baru sebesar Rp 26,8 Triliun. Raih nilai kontrak baru paling besar berasal dari pembangunan tol, bendungan, irigasi, penguatan pantai di DKI, dan gedung.

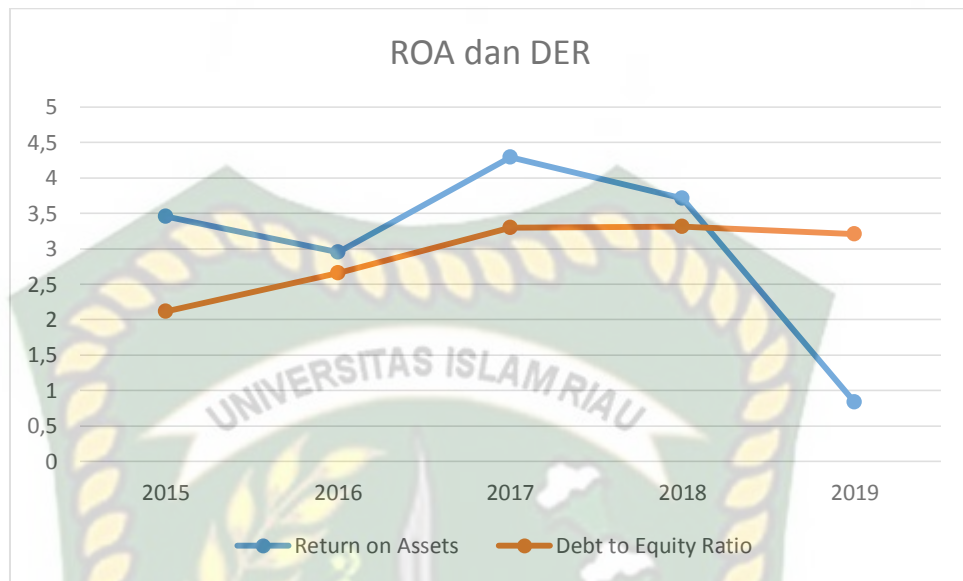
Berdasarkan keadaan ekonomi dimasa sekarang, perusahaan dituntut untuk bisa mengelola aktifitas secara efektif dan efisien untuk tercapainya tujuan suatu perusahaan. Disebuah perusahaan bukan hanya melihat dari segi luarnya saja tetapi faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan salah satunya adalah kinerja

keuangan perusahaan, karena kinerja keuangan perusahaan yang baik akan menentukan kualitas ataupun keberhasilan dari perusahaan itu sendiri.

Perusahaan yang memiliki rasio keuangan yang baik maka kinerja dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai keuntungan bisa dikategorikan baik. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan, salah satunya yaitu ROA (*Return On Asset*). Sebagai rasio profitabilitas, ROA digunakan untuk menilai kualitas dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan asset yang dimilikinya.

Selain itu untuk mengetahui kesehatan keuangan suatu perusahaan maka salah satu indikator yang digunakan untuk mengukurnya yaitu DER (*Debt to Equity Ratio*). DER merupakan satu ukuran perbandingan antara total utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitas perusahaan. Jika nilai *Debt to Equity Rasio* semakin besar dapat diartikan sumber keuangan akan semakin besar dibiayai oleh pemberi utang tentunya hal tersebut berdampak buruk bagi perusahaan. Berikut ini merupakan grafik ROA dan DER PT. Waskita Karya Tbk dari tahun 2015 sampai 2019:

Grafik 1.1
Grafik Return On Asset dan Debt To Equity Ratio



Sumber: Data diolah 2020

Pada grafik tersebut dapat dilihat nilai ROA dan DER pada PT. Waskita Karya Tbk mengalami fluktuasi. Nilai ROA pada tahun 2015 yaitu 3,46%. Pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu 2,95% dan ditahun 2017 nilai ROA mengalami kenaikan menjadi 4,29%. Tetapi kembali menurun ditahun berikutnya yaitu menjadi 0,84% ditahun 2019. Sedangkan pada nilai DER ditahun 2015 yaitu 2,12%. Ditahun berikutnya nilai DER mengalami kenaikan menjadi 3,31% ditahun 2018. Kemudian menurun lagi menjadi 3,21% ditahun 2019.

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan sering kali diukur dengan besar kecilnya laba yang diperoleh. Jika perusahaan mampu memberikan kinerja keuangan yang baik maka investorpun dapat berinvestasi diperusahaan tersebut. Untuk melihat tentang kinerja keuangan suatu perusahaan maka diperlukannya analisis yang lebih jauh lagi dengan menggunakan metode-metode yang mendukung salah satunya rasio keuangan. Tetapi analisis rasio keuangan ini masih

memiliki kekurangan karena hanya memfokuskan pada *profit oriented*, sedangkan untuk saat ini perusahaan diminta untuk tidak terfokus pada *profit* tetapi juga pada *value*. Dengan menggunakan konsep nilai tambah, maka kinerja keuangan dapat diukur dengan metode *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Financial Value Added* (FVA) guna menghindari kekurangan dari rasio keuangan tersebut.

Nilai tambah ekonomis (*Economic Value Added*) pada dasarnya membantu perusahaan untuk menentukan apakah uang yang didapat lebih besar dari uang yang digunakan. Selain *Economic Value Added* terdapat strategi baru yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yakni *Market Value Added* (MVA). Metode *Market Value Added* (MVA) merupakan alat untuk menghitung seberapa besar pendapatan yang didapat oleh perusahaan kepada penanam modal atau investor. Selain itu ditemukan metode lain untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu *Financial Value Added* (FVA). FVA dapat menjelaskan penciptaan nilai dan membuat hal ini tepat untuk menentukan faktor yang bertanggung jawab atas penambahan atau pengurangan nilai (Rodriguez, 2002). Dengan menggunakan metode EVA, MVA dan FVA perusahaan dan investor bisa menilai kinerja perusahaan berdasarkan aspek profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas, internal dan eksternal perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengambil judul “**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Pendekatan Metode *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) Dan *Financial Value Added* (FVA) (Studi Kasus Pada PT.Waskita Karya Tbk)**”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana kinerja keuangan PT. Waskita Karya Tbk dengan menggunakan pendekatan metode *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA)?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Waskita Karya Tbk dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Financial Value Added* (FVA).

1.3.2 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan sebagai pembelajaran dan latihan terhadap teori yang didapat oleh penulis.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan atau investor dalam mengambil keputusan untuk kedepannya.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan menambah referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya menentukan kinerja keuangan.

1.3.3 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini nantinya terdiri dari beberapa bab antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi pemaparan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah yang diteliti, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini akan mengemukakan tentang konsep-konsep teoritis yang mendukung pelaksanaan penelitian, hipotesis, serta variabel penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Didalam bab ini akan diuraikan tentang lokasi penelitian/objek penelitian, jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan memuat sejarah singkat organisasi, visi dan misi perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan secara garis besar mengenai gambaran umum tentang perusahaan PT. Waskita Karya Tbk.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab penutup dimana akan dikemukakan kesimpulan dan saran sehubungan dengan hasil penelitian.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah sebuah informasi yang menjelaskan tentang data keuangan perusahaan yang nantinya akan digunakan sebagai alat komunikasi pada perusahaan tersebut, menurut Sundjaja dan Barlian (2001). Menurut M. Sadeli (2002) laporan keuangan adalah keputusan atau hasil dari perhitungan akuntansi yang telah melalui proses pengukuran dan digunakan sebagai alat informasi untuk pengambilan keputusan bagi pengguna informasi.

Sedangkan pengertian laporan keuangan menurut Munawir Sjadzali (2010) yaitu proses akuntansi yang data keuangannya bisa dimanfaatkan untuk alat berkomunikasi. Pendapat lain mengatakan bahwa laporan keuangan adalah produk akhir proses akuntansi suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu dimana informasi didalamnya merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan, dengan tujuan untuk membantu perusahaan membuat keputusan atau kebijakan yang tepat. Proses penyusunan financial statment menggunakan berbagai sumber data mulai dari faktur, bon, nota kredit, laporan, bank dan lain sebagainya.

Laporan keuangan pada perusahaan sangatlah penting karna pada laporan keuangan tersebut menentukan apakah perusahaan itu baik atau tidaknya dalam mengelola uang/kas perusahaan. Hal tersebut menuntut manajer keuangan perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan agar tetap berjalan dengan baik.

2.1.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Terdapat beberapa jenis-jenis laporan, yaitu:

a. laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang berisi data pendapatan ataupun pengeluaran perusahaan yang digunakan untuk mengetahui bagaimana kondisi suatu perusahaan tersebut dalam periode tertentu

b. Laporan Perubahan Modal atau Ekuitas

Laporan perubahan modal adalah suatu laporan keuangan yang memperlihatkan perubahan modal, baik itu peningkatan ataupun penurunan pada periode tertentu. Selain itu informasi yang disajikan dilaporan perubahan modal juga termasuk total modal saham, pembayaran deviden dan lain-lain.

c. Neraca

Neraca disebut juga dengan laporan posisi keuangan karena didalam laporan tersebut terdapat semua informasi mengenai jumlah kekayaan perusahaan pada periode akuntansi, baik itu saldo asset, ekuitas ataupun kewajiban.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas atau *cashflow* merupakan laporan yang menginformasikan tentang pemasukan maupun pengeluaran pada periode tertentu. Selain itu laporan ini bisa dimanfaatkan sebagai strategi untuk menghadapi ketidakstabilan keadaan dan peluang.

e. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan yakni informasi penting pada laporan keuangan yang menjelaskan secara detail terkait informasi akun tertentu. Catatan ini

membantu dalam memahami lebih lanjut tentang informasi yang ada pada laporan keuangan.

2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Secara keseluruhan tujuan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang penting ketika saat mengambil keputusan bagi para investor dan kreditor. Sedangkan secara umum tujuan laporan keuangan adalah:

1. Menyediakan informasi yang terpercaya yang berhubungan dengan kewajiban dan sumber ekonomi perusahaan, seperti:
 - a. Menilai tentang kekuatan dan kelemahan pada perusahaan
 - b. Memperlihatkan bagaimana posisi keuangan dan investasi dipusahaan
 - c. Menilai bagaimana cara kesanggupan perusahaan saat memenuhi kewajiban.
2. Menyediakan informasi yang bersumber dari kegiatan usaha seperti mencari laba, dengan maksud:
 - a. Menyajikan informasi mengenai jumlah deviden yang diinginkan pemegang saham.
 - b. Memperlihatkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dan mengumpulkan dana
 - c. Memperlihatkan kemampuan dalam memperoleh laba jangka panjang
3. Menyajikan informasi tentang perubahan asset dan kewajiban
4. Menyajikan informasi yang signifikan untuk para pengguna laporan

Sedangkan menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) tujuan laporan keuangan adalah memberikan

informasi tentang posisi keuangan, kinerja perusahaan dan perubahan posisi keuangan perusahaan bagi para pemakai laporan. Tujuan laporan keuangan secara garis besar yaitu:

1. Sarana informasi (*Screening*), analisa yang bersumber pada laporan keuangannya saja, tidak perlu mengetahui keadaan perusahaan tersebut.
2. Pemahaman (*Understanding*), menganalisa dengan memahami kondisi perusahaan, keuangan serta hasil usahanya.
3. Peramalan (*Forecasting*), melakukan analisa dengan meramal situasi perusahaan pada periode mendatang.
4. Diagnosis (*Diagnose*), analisa yang dapat melihat adanya masalah baik didalam manajemen ataupun masalah lainnya diperusahaan.
5. Evaluasi (*Evaluation*), menganalisa dengan mengevaluasi kinerja perusahaan dan manajemen untuk memajukan perusahaan.

2.1.4 Manfaat Laporan Keuangan

Manfaat laporan keuangan sangat banyak, salah satunya yang dikemukakan oleh Fahmi (2012) yaitu saat pengambilan keputusan laporan keuangan yang sudah disediakan oleh pihak manajemen sangat membantu para pemegang saham, dan dapat juga digunakan dalam mengamati kondisi perusahaan saat ini maupun dimasa yang akan datang. Selain itu laporan keuangan juga bermanfaat sebagai alat dalam proses pengambilan keputusan untuk pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang.

2.2 Kinerja Keuangan

2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Juningan (2006) pengertian kinerja keuangan adalah informasi tentang kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, yang terkait dalam sudut pandang pengumpulan dan penyaluran dana dengan indicator, likuiditas ataupun profitabilitas.

Menurut Sutrisno (2009) pengertian kinerja keuangan adalah pencapaian dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Menurut Mulyadi (1997) kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur kebersihan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Jadi dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan suatu ukuran atau tolak ukur tertentu. Biasanya manajemen perusahaan membutuhkan sebuah alat untuk menilai kinerja keuangan dalam mengevaluasi suatu perusahaan, ukuran yang dapat digunakan adalah rasio atau informasi financial.

Mengenai beraneka macam perbandingan saat menganalisis rasio keuangan diantaranya meliputi perbandingan rasio periode lalu, saat ini maupun periode yang akan datang. Selain itu ada juga perbandingan yang lain yaitu membandingkan rasio keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan yang lain tetapi dengan jenis yang sama. Menganalisis laporan keuangan juga dapat dipakai untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan suatu metode, metode yang digunakan yaitu *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA).

2.3 Metode *Economic Value Added* (EVA)

2.3.1 Sejarah dan Pengertian EVA

Economic Value Added (EVA) merupakan metode yang pertama kali dikembangkan pada tahun 1993 oleh seseorang dari perusahaan Stern Stewart & Co yang bernama Stewart & Stern yang merupakan seorang analisis keuangan. Metode *Economic Value Added* (EVA) memberikan ukuran yang objektif karena bermula dari konsep biaya modal (*Cost Of Capital*) yaitu dengan mengurangi laba dengan biaya modal. Beban biaya modal menggambarkan ingkar resiko perusahaan. Selain itu, beban biaya modal juga menggambarkan tingkat kompensasi yang diinginkan investor atas seberapa besar investasi yang ditanamkan perusahaan. Dari hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) yang bernilai positif mencerminkan tingkat return yang tinggi dibandingkan dengan tingkat biaya modal.

Di Indonesia metode ini disebut dengan metode NITAMI (Nilai Tambah Ekonomi). *Economic Value Added* (EVA) ini merupakan cara untuk menilai kinerja keuangan. Pengertian *Economic Value Added* (EVA) menurut Irmani dan Febian (2005) yaitu alat untuk menghitung laba ekonomi yang dimana perusahaan mampu dalam membayar kembali semua biaya modal dan biaya operasi.

Menurut Tandelilin, *Economic Value Added* (EVA) adalah ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*Value Added*) bagi perusahaan. Asumsinya adalah bahwa jika kinerja manajemen baik/efektif (dilihat dari besarnya nilai tambah yang diberikan), maka akan tercermin pada peningkatan harga saham perusahaan.

Menurut Dierks dan Petel (1997) pada artikel Kusnan (2007), EVA sebagai suatu bentuk pengukuran kinerja keuangan dengan mengkombinasikan antara konsep umum pendapatan bersih dengan prinsip-prinsip yang ada pada keuangan modern dimana secara khusus menyatakan bahwa seluruh modal menghasilkan biaya dan pendapatan yang melebihi biaya modal (*Cost Of Capital*) akan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Menurut Agnes Sawir (2003) *Economic Value Added* (EVA) adalah salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan. EVA merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi. EVA yang positif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimalkan nilai perusahaan.

2.3.2 Prinsip *Economic Value Added*

Prinsip dalam *Economic Value Added* ini memberikan sistem perhitungan yang baik saat menilai kinerja maupun prestasi keuangan perusahaan, karena *Economic Value Added* (EVA) ini berkaitan langsung dengan nilai pasar pada suatu perusahaan.

Menurut Young & O'Bryne (2001) penambahan dan menciptakan nilai tambah perusahaan ketika mencapai berikut ini:

- a. Bertambahnya pengembalian terhadap modal. Jika WACC dan modal bernilai tetap sedangkan nilai NOPAT meningkat maka nilai pada *Economic Value Added* (EVA) akan meningkat.
- b. Progres yang menguntungkan. Jika nilai NOPAT melebihi nilai WACC.

- c. Pelepasan dari aktiva yang melenyapkan nilai. Jika pengurangan modal dapat memperbaiki kerugian dengan menambahkan perbedaan nilai NOPAT dan WACC, maka nilai EVA meningkat.
- d. Periode lebih panjang diharapkan nilai NOPAT lebih tinggi dibandingkan dengan nilai WACC.

2.3.3 Tujuan *Economic Value Added*

Menurut Abdullah (2003) tujuan dalam menerapkan metode *Economic Value Added* (EVA) yaitu untuk mendapatkan hasil dari perhitungan nilai ekonomis pada perusahaan yang lebih realistis. Dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) diharapkan dapat mempermudah investor, kreditur dan pihak yang berkepentingan dalam perusahaan dalam menggunakan laporan keuangan.

2.3.4 Manfaat *Economic Value Added*

Berikut ini merupakan manfaat dalam menerapkan metode *Economic Value Added* (EVA) pada suatu perusahaan:

- a. Penggunaan metode *Economic Value Added* (EVA) pada suatu perusahaan dapat menjadikan sebagai alat ukur kinerja suatu perusahaan yang berfokus pada menciptakan nilai tambah.
- b. Menerapkan *Economic Value Added* (EVA) manajer dapat memilih investasi yang dapat meningkatkan tingkat pengembalian dan menurunkan tingkat biaya modal.
- c. Metode *Economic Value Added* (EVA) membuat perusahaan lebih memperhatikan struktur modalnya.

- d. Metode *Economic Value Added* (EVA) dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi kegiatan yang memberikan nilai pengembalian lebih tinggi dibandingkan biaya modalnya.

Kegiatan yang memberikan nilai EVA yang positif memperlihatkan terciptanya nilai dari kegiatan tersebut. Sedangkan menurut Tunggal (2001) manfaat *Economic Value Added* (EVA) yaitu:

- a. Metode *Economic Value Added* (EVA) merupakan alat ukur kinerja perusahaan yang bisa berdiri sendiri tanpa menggunakan perbandingan dari perusahaan sejenis ataupun menggunakan analisis trend.
- b. Hasil dari perhitungan *Economic Value Added* (EVA) dapat mengalokasikan dana perusahaan dengan biaya modal yang bernilai rendah.

2.3.5 Keunggulan *Economic Value Added*

Keunggulan dari *Economic Value Added* (EVA) dalam menilai kinerja perusahaan adalah sebagai pencipta nilai tambah, sedangkan keunggulan lain dari *Economic Value Added* (EVA) adalah:

- a. Metode ini memfokuskan dalam menciptakan nilai tambah dengan menghitung beban sebagai konsekuensi investasi.
- b. Metode *Economic Value Added* (EVA) merupakan alat ukur yang melihat dari segi ekonomis yang berpedoman pada nilai pasar.
- c. Metode ini tidak membutuhkan perbandingan standar industry atau perbandingan data perusahaan lain untuk konsep penilaian.
- d. Metode ini dapat menjadikan dasar penilaian dalam memberikan bonus pada karyawan sehingga bisa dikatakan EVA menerapkan *Stakeholders Satisfaction Concepts*.

- e. Menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) merupakan alat ukur yang mudah dihitung dan praktis sehingga dapat mempercepat dalam proses pengambilan keputusan.

2.3.6 Kelemahan *Economic Value Added*

Kelemahan EVA adalah sebagai berikut:

- a. EVA hanya mengukur hasil akhir (*result*) konsep ini tidak mengukur aktivitas-aktivitas penentu.
- b. EVA terlalu tertumpu pada keyakinan bahwa investor sangat mengandalkan pendekatan fundamental dalam mengkaji dan mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham tertentu.
- c. Konsep ini sangat tergantung pada transparansi internal dalam perhitungan EVA secara akurat.

2.3.7 Langkah-langkah untuk Menghitung *Economic Value Added*

1. Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

Rumus: $\text{NOPAT} = \text{Laba (Rugi)} - \text{Pajak}$

Keterangan:

- Laba rugi adalah laporan keuangan perusahaan yang berisi data-data pendapatan maupun beban perusahaan.
- Pajak dalam menghitung EVA adalah pengeluaran wajib yang dikeluarkan oleh perusahaan.

2. Menghitung *Invested Capital*

Rumus:

$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang dan Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$

Keterangan:

- Total hutang dan Ekuitas merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara jumlah hutang dengan jumlah ekuitas
- Hutang jangka pendek merupakan semua pembiayaan yang dibayar dalam 12 bulan berjalan

3. Menghitung WACC (*Weighted Average Cost Of Capital*)

Rumus : $WACC = [(D \times rd) (1 - tax) + E \times re]$

Dimana :

$$\text{Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost Of Debt (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

$$\text{Cost Of Equity (re)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Modal/Ekuitas} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

4. Menghitung *Capital Charges*

Rumus:

$$\text{Capital Charges} = WACC \times \text{Invested Capital}$$

Keterangan:

- *Capital Charges* merupakan aliran kas untuk menggantikan resiko usaha dari modal yang ditanamkan bagi para investor, menurut Tunggul (2001)

5. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Rumus:

$$\text{Economic Value Added (EVA)} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Atau

$$\text{Economic Value Added (EVA)} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

Selain rumus diatas terdapat juga perhitungan lain dalam menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Langkah-langkah Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

1. Menghitung Biaya Hutang (kd)

Rumus:

$$Kd = \frac{\text{Biaya Bunga Tahunan}}{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}$$

$$Kd^* = Kd (1 - T)$$

Keterangan:

Kd^* = Biaya Hutang Pajak

T = Tarif Pajak yang Dikenakan

2. Menghitung Biaya Modal Sendiri (Ke)

Untuk menghitung biaya modal sendiri (Ke) maka digunakan pendekatan *Discounted Cash Flow Model*, yaitu *Dividend Yield* ditambah tingkat pertumbuhan yang diinginkan.

Rumus:

$$K_e = \text{Dividen Yield} + g$$

$$K_e = \text{Dividen Yield} + (\text{Plowback Ratio} \times r)$$

$$K_e = \text{Dividen Yield} + [(1 - \text{Dividen Payout}) \times r]$$

Keterangan:

K_e = Biaya Modal Sendiri

g = Tingkat Pertumbuhan yang Diharapkan

R = Tingkat Pengembalian

3. Menghitung Struktur Modal dari Neraca

Struktur modal yang digunakan adalah proporsi hutang dan modal sendiri dengan bentuk persentase dari total hutang dan total modal sendiri.

Rumus:

$$P_d = [E / (D + E) \times 100\%$$

4. Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

Rumus:

$$\text{NOPAT} = \text{EAT} + \text{IAT}$$

Keterangan:

EAT (*Earning After Tax*) = Laba Bersih

IAT = *Interst After Tax*

5. Menghitung Tingkat Pengembalian (r)

Untuk menghitung tingkat pengembalian (r) digunakan pendekatan NOPAT (*Net Operating After Tax*) dibagi dengan modal yang ditanamkan.

Rumus:

$$r = \frac{NOPAT}{Capital}$$

6. Menghitung Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (C*)

Untuk menghitung biaya modal rata-rata tertimbang maka digunakan pendekatan WACC

Rumus:

$$WACC = (Kd^* \times Pd) + (Ke \times Pe)$$

Keterangan:

Kd* = Biaya Hutang Setelah Pajak

Ke = Biaya Modal Sendiri

Pd = Proporsi Hutang

Pe = Proporsi Modal Sendiri

7. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Rumus:

$$Economic Value Added (EVA) = NOPAT - (c \times Capital)$$

Keterangan:

NOPAT (*Net Operating After Tax*) = Laba Bersih Setelah Pajak

c = Biaya Modal Rata-rata Tertimbang

Capital = Total dana perusahaan guna untuk membiayai usaha, yaitu penjumlahan dari total hutang dan modal saham.

2.3.8 Interpretasi Metode *Economic Value Added* (EVA)

Setelah melakukan proses perhitungan maka didapat kesimpulan dengan interpretasi hasil sebagai berikut:

- Jika nilai EVA > 0 , maka hal ini menunjukkan terdapat nilai tambah ekonomi pada perusahaan.
- Jika nilai EVA < 0 , maka hal ini menunjukkan tidak terdapat nilai tambah ekonomis pada perusahaan.
- Jika nilai EVA $= 0$, maka hal ini menunjukkan posisi yang sama.

2.3.9 Faktor-Faktor yang Perlu di Pertimbangkan dalam Menerapkan *Economic Value Added* (EVA)

Untuk menilai kinerja keuangan para pemakai EVA atau perusahaan-perusahaan yang ingin menerapkan EVA dalam menilai kinerja keuangannya harus memperhatikan factor-faktor sebagai berikut :

1. Perubahan Budaya Manajerial

EVA selain merupakan sistem pengukuran tetapi juga instrumen untuk mengubah budaya atau perilaku manajerial. Dimana manajer dan karyawan harus memahami apa tujuan keuangan perusahaan, mengapa tujuan ini dipilih dan apa yang dapat mereka lakukan untuk mencapainya. Konsep ini mengubah cara berpikir, membuat manajer untuk berpikir berbeda mengenai pekerjaannya.

EVA membuat manajemen berpikir dan bertindak seperti halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan. Melaksanakan prinsip-prinsip berdasarkan nilai membutuhkan penerimaan dan pemahaman diantara seluruh manajer, yang tidak hanya harus

mengerti mengapa penciptaan nilai begitu penting tetapi harus berpegang pada konsep fundamental yang melandasi konsep penciptaan nilai.

Salah satu kebaikan terbesar EVA adalah bahwa konsep ini membuat teori keuangan yang dapat dipercaya mudah diterima, sehingga manajer operasi dan mereka yang tidak memiliki latar belakang atau pengalaman dibidang akuntansi atau keuangan dapat menggabungkan pandangan dari ilmu ini dalam cara mereka menjalankan bisnisnya.

2. Proses pelaksanaan EVA

Proses pelaksanaan EVA memerlukan waktu yang relative singkat. Setelah perilaku manajerial bisa berubah, yang berarti ada penerimaan atas pelaksanaan EVA pada tingkat direksi dan manajemen puncak, para pelaksana harus membuat keputusan strategis utama mengenai program EVA. Menciptakan penerimaan pada tingkat direksi dan manajemen puncak adalah langkah pertama dalam melaksanakan EVA karena mereka memakai informasi yang dihasilkan EVA untuk menilai kinerja perusahaan.

Keputusan-keputusan penting yang berkaitan dengan penilaian kinerja keuangan perusahaan berada ditangan mereka. Oleh karena EVA dan manajemen berdasarkan nilai adalah benar-benar mengenai mengubah perilaku dan sikap maka penerimaan harus dimiliki atas mereka. Perubahan sikap mendasar dibutuhkan dalam praktik manajemen berdasarkan nilai membutuhkan komitmen. Dari tingkat teratas perusahaan.

3. Kebijakan Struktur Modal Perusahaan

EVA membuat perusahaan lebih memperhatikan dalam kebijakan struktur modalnya. Perusahaan harus memperhatikan kebijaksanaan dari struktur modal

perusahaan. Struktur modal yang optimal dapat memberikan biaya modal rata-rata tertimbang yang minimal, sehingga perusahaan tidak hanya dapat memenuhi harapan para penyandang dananya dan lebih jauh nilai perusahaan juga akan bertambah kinerja perusahaan akan menjadi lebih baik. Manajemen perusahaan bisa menciptakan nilai tambah jika melakukan hal berikut ini:

a. Meningkatkan laba operasi tanpa tambahan modal

Meningkatkan laba operasi tanpa adanya tambahan modal berarti manajemen dapat menggunakan aktiva perusahaan secara efisien untuk mendapatkan keuntungan yang optimal.

b. Menginvestasikan modal baru ke dalam proyek yang mendapat return lebih besar dari biaya modal yang ada

Dengan berinvestasi ke proyek-proyek yang menerima return lebih besar dari pada biaya modal dapat meningkatkan nilai perusahaan.

c. Mengambil kembali modal dari aktivitas usaha yang tidak memberi keuntungan

Mengambil kembali modal yang telah ditanamkan dari aktivitas usaha yang tidak memberikan keuntungan kepada perusahaan agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan ataupun untuk menghindarkan dari tidak mendapatkan nilai tambah.

Metode ini memberikan dorongan kepada para manajer untuk fokus kepada proses dalam menambah nilai pada perusahaan dan mengeliminasi aktivitas usaha yang tidak memberikan nilai tambah.

2.4 Metode *Market Value Added* (MVA)

2.4.1 Pengertian *Market Value Added* (MVA)

Market Value Added (MVA) menurut Kusnan (2007) adalah hasil dari perhitungan nilai perusahaan, jumlah harga pasar dan surat berharga lainnya dikurangi dengan modal yang diinvestasikan atau nilai buku. Sedangkan menurut Young & O'Byrne (2001) *Market Value Added* adalah perbedaan nilai pasar dengan modal yang diinvestasikan dalam perusahaan.

Market Value Added (MVA) adalah selisih dari nilai perusahaan yakni nilai saham yang beredar ditambah dengan utang dan jumlah modal yang ditanamkan, menurut Melani (2007). Menurut Husnuwati (2012) *Market Value Added* (MVA) adalah alat untuk mengukur kekayaan pemegang saham selain itu juga untuk mengukur kekayaan yang diciptakan untuk investornya. Menurut Brigham dan Houston (2014) *Market Value Added* (MVA) merupakan perbedaan nilai ekuitas dengan nilai buku yang telah disediakan dilaporan keuangan.

Market Value Added (MVA) merupakan metode yang mengatasi kekurangan atau kelemahan dari metode sebelumnya yaitu rasio keuangan, metode ini mengukur kinerja keuangan dan pasar. Metode ini merupakan perbedaan antara nilai pasar dengan total modal perusahaan. Konsep dari *Market Value Added* (MVA) memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham dengan memaksimalkan selisih *Market Value Added* (MVA). Jika *Market Value Added* (MVA) bernilai positif maka manajer mampu menciptakan nilai tambah, sedangkan jika nilai negative berarti manajer gagal dalam menciptakan nilai tambah.

2.4.2 Kelebihan dan Kekurangan *Market Value Added* (MVA)

Menurut Zaki dan Ary (2002) kelebihan dari metode *Market value Added* (MVA) merupakan metode yang dapat berdiri sendiri dan tidak memerlukan analisis trend sehingga pihak manajerpun dapat menilai kinerja perusahaan dengan baik. Sedangkan kelemahan dari metode *Market Value Added* (MVA) yaitu metode ini hanya bisa digunakan atau diaplikasikan oleh perusahaan yang sudah *go public*. Kelemahan yang lain yaitu metode ini mengesampingkan biaya modal yang diinvestasikan pada perusahaan.

2.4.3 Rumus Perhitungan *Market Value Added* (MVA)

Untuk menghitung nilai *Market Value Added* (MVA), langkah yang harus dilakukan yaitu :

1. Menghitung jumlah saham yang beredar (*the number of share outstanding*)
2. Menghitung harga saham pasar (*Share Price*)
3. Menghitung nilai buku ekonomis (*Economic Book Value per Share*)
4. Menghitung MVA

Rumus *Market Value Added* (MVA)

1. Menghitung nilai perusahaan

$$\text{Rumus: Nilai Perusahaan} = \frac{\text{EBIT} (1 - \text{Tax})}{\text{WACC}}$$

2. Menghitung *Invested Capital* (IC)

$$\text{Rumus : IC} = (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

3. Menghitung *Market Value Added* (MVA)

$$\text{Rumus: MVA} = \text{Nilai Perusahaan} - \text{Invested Capital}$$

Market Value Added (MVA) yang bernilai positif atau ($MVA > 0$) menandakan manajemen perusahaan mampu menambah kekayaan pemegang saham. Sedangkan jika *Market Value Added* (MVA) bernilai negative atau ($MVA < 0$) menyebabkan berkurangnya nilai modal pemegang saham. Oleh karena itu memaksimalkan nilai *Market Value Added* (MVA) merupakan tujuan utama perusahaan, menurut Gatot (2008). Sedangkan menurut Young & O'byrne (2001) mengatakan jika nilai dari *Market Value Added* (MVA) semakin meningkat hal itu menandakan hal yang baik, sedangkan jika nilai *Market Value Added* (MVA) menurun hal itu menandakan kurangnya modal yang diberikan kepada pihak perusahaan dari investasi yang dilakukan.

2.4.4 Interpretasi Perhitungan *Market Value Added* (MVA)

Dari perhitungan dapat diperoleh kesimpulan dengan interpretasi hasil sebagai berikut:

- Jika nilai $MVA > 0$ maka perusahaan mampu menciptakan nilai tambah atau nilai pasar perusahaan yang sudah diinvestasikan.
- Jika nilai $MVA < 0$ maka menandakan perusahaan tidak mampu dalam menciptakan nilai tambah atau nilai pasar dari investasi yang telah dijalankan.
- Jika nilai $MVA = 0$ maka menunjukkan kedudukan impas

2.5 *Financial Value Added* (FVA)

2.5.1 Pengertian Metode *Financial Value Added* (FVA)

Metode *Financial Value Added* (FVA) adalah salah satu alat ukur dalam menilai kinerja perusahaan. *Financial Value Added* (FVA) merupakan metode yang mempertimbangkan kontribusi dan *fixed assets* dalam menghasilkan keun-

tungan bersih perusahaan. *Financial Value Added* (FVA) adalah selisih antara laba operasi setelah pajak (NOPAT) dengan *Equivalent Depreciation* yang telah dikurangkan dengan penyusutan.

Equivalent Depreciation adalah jumlah biaya-biaya yang sederajat dengan biaya penyusutan yang sebenarnya dimana diberikan pada perusahaan berdasarkan penerimaan output untuk investasi asset. Perhitungan dari *Financial Value Added* (FVA) yang bernilai positif menunjukkan penyusutan dan keuntungan bersih bisa menutupi *equivalent deprecation*. Hasil yang positif menunjukkan perusahaan mampu meningkatkan pengembalian modal dan mengakibatkan perusahaan mampu meningkatkan kekayaan pemegang saham.

Didalam manajemen keuangan ada 3 keputusan yang menjadi pertumbuhan penjualan (*Value Drivers*) dalam terciptanya *Financial Value Added* (FVA) yaitu sebagai berikut:

1. *Operating Decision* yaitu keputusan yang diambil perusahaan untuk menghasilkan kapasitas penjualan dan pengelola biaya yang muncul seperti *variable cost* maupun *fixed cost*.
2. *Financing Decision* merupakan keputusan pembiayaan yang menentukan sumber dana yang sangat efisien. *Cost Of Capital* merupakan biaya modal yang menjadi pembagi atas nilai income. Jika nilai *Cost Of Capital* rendah maka jumlah uang yang diterima perusahaan semakin besar.
3. *Investment Decision* merupakan keputusan yang harus diambil oleh manajemen agar dapat mempertimbangkan sumber dana yang dapat mempengaruhi struktur modal

2.5.2 Kelebihan dan Kekuranga FVA

Kelebihan dari Financial Value Added (FVA) adalah :

1. Menyatukan semua kontribusi asset seperti *Equivalent Depreciation* dan *Opportunity Cost* hal ini konstan selama umur proyek investasi.
2. Konsep *Value Growth Duration* yakni hasil dari pengurangan *Equivalent Depreciation*, konsep ini merupakan unsur penambah nilai dan bisa berkontribusi untuk kinerja perusahaan.
3. Menggambarkan *financing cost* maka *Financial Value Added* (FVA) mengutamakan konsep *Equivalent Depreciation* dan *Accumulated*
4. Konsep NPV memiliki kendala di periode tahunan, metode *Financial Value Added* (FVA) memberikan penyelesaian atas mekanisme control yang selama ini menjadi kendala tersebut.

Kelemahan dari *Financial Value Added* (FVA) adalah:

1. Saat melaksanakan investasi dan ada investasi baru metode *Financial Value Added* (FVA) tidak praktis saat mengatasi hal tersebut.
2. Metode *Financial Value Added* (FVA) kurang praktis dibandingkan dengan metode *Economic Value Added* (EVA)

2.5.3 Rumus *Financial Value Added* (FVA)

Untuk menghitung metode *Financial Value Added* (FVA), langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Menghitung *Total Resources* (TR)

Rumus: $TR = D + E$

Dimana:

$D = \text{Long Tern Debt}$

$E = \text{Total Equity}$

2. Menghitung *Equivalent Depreciation* (ED)

Rumus: $ED = k \times TR$

Dimana:

$k = \text{Rata-rata tertimbang (WACC)}$

$TR = \text{Total Resources}$

3. Menghitung *Financial Value Added* (FVA)

Rumus : $FVA = NOPAT - (ED - D)$

Dimana :

$NOPAT = \text{Net Operating After Tax}$

$ED = \text{Equivalent Depreciation}$

$D = \text{Depresiasi}$

2.5.4 Interpretasi Perhitungan *Financial Value Added* (FVA)

Interprestasi dari hasil perhitungan FVA dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Jika $FVA > 0$ hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah financial bagi perusahaan.
- Jika $FVA < 0$ hal ini menunukan tidak terjadi nilai tambah financial bagi perusahaan.
- Jika $FVA = 0$ hal ini menunjukkan posisi impas.

2.6 PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dita Fitria Hardiyanti, Arry Widodo (2015)	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Financial Value Added</i> (FVA), dan <i>Market Value Added</i> (MVA) Studi pada Operator Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI periode 2009-2013	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian perusahaan Telekomunikasi yang menjadikan sampel menunjukkan padanilai EVA, MVA dan FVA bernilai positif. Sedangkan perusahaan operatortelekomunikasi FREN mengalami nilai yang negative pada EVA dan FVA.
2.	Heny Uchti-ana Rahmawati (2018)	Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i> (MVA) dan <i>Financial Value Added</i> (FVA) pada PT. Martina Berto Tbk.	Deskriptif	Hasil dari penelitian menunjukkan nilai positif pada EVA. Sedangkan nilai MVA dan FVA memiliki nilai yang negative. Yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Martina Berto Tbk belum mampu meningkatkan kekayaan.
3.	Muhammad Ridho Firdaus, Dadan Rahadlan, Andrieta Shintia Dewi	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Financial Value Added</i> (FVA), dan <i>Market Val-</i>	Deskriptif Kuantitatif	Hasil dari perhitungan menunjukkan nilai positif pada EVA disemua perusahaan pada tahun 2008, tetapi terdapat nilai negative pada TLKM ditahun 2013-2015. nilai FVA pada ta-

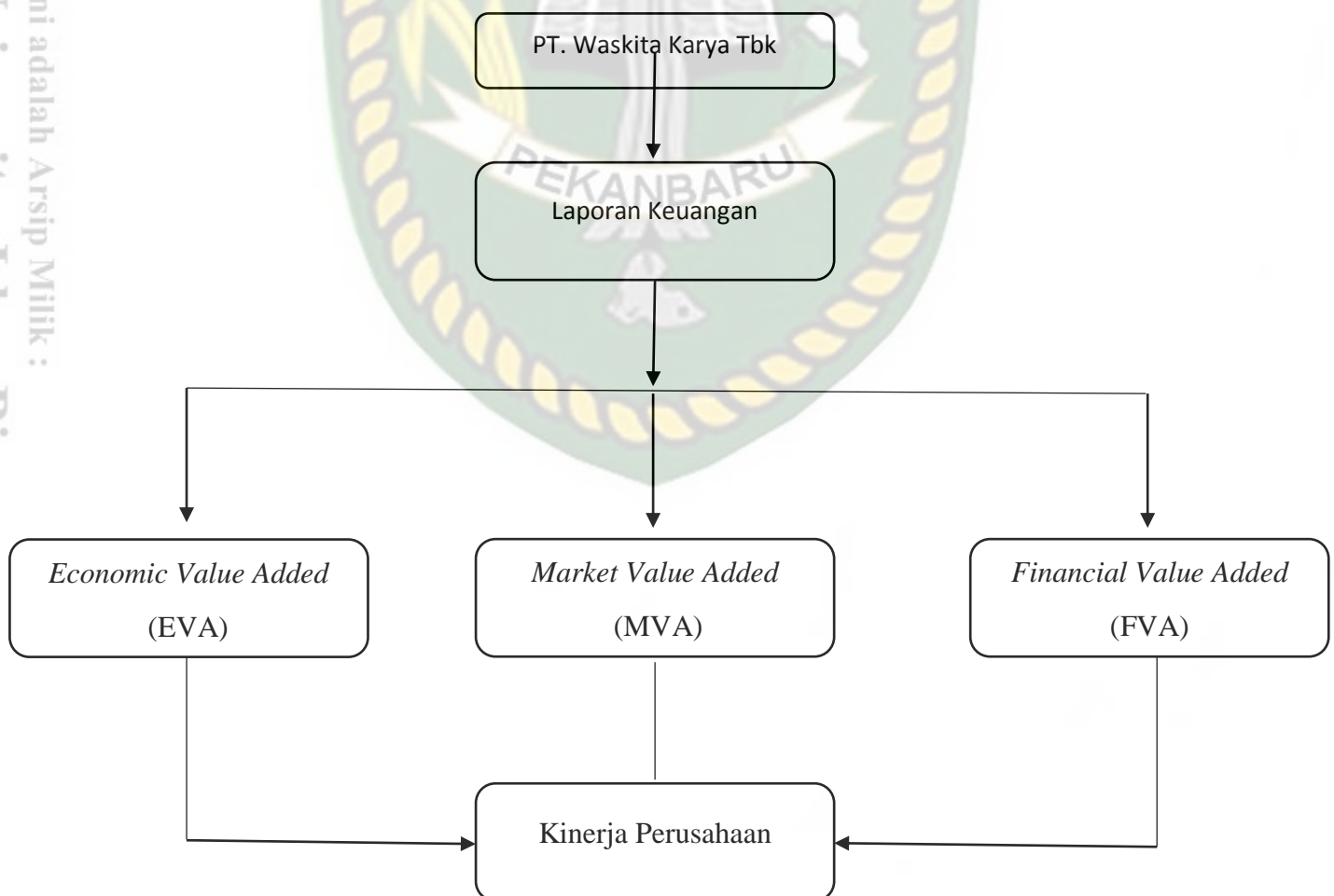
No	Penulis	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>ue Added</i> (MVA) Studi Kasus Pada Operator Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2015		ahun 2012-2015 mendapat hasil nilai yang positif, tetapi pada BTEL mendapatkan hasil yang negative. Sedangkan perhitungan MVA semua perusahaan mendapatkan nilai positif.
4.	Ina Riawati Kartika Yuliari, Dwi Joewarni (2018)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Merket Value Add</i> (MVA) Pada Perusahaan rokok Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016	Deskriptif	Hasil penelitian pada perusahaan rokok mendapatkan nilai yang positif pada EVA dan MVA. Tetapi pada PT.Wismalak Inti Makmur Tbk memiliki nilai negative pada MVA ditahun 2015-2016.
5.	Nola Alverniatha	Analisis Perbandingan <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Financial Value-Added</i> (FVA) Sebagai Alat Ukur Penilaian Kinerja Keuangan Pada Industri Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia	Deskriptif	Hasil perhitungan yang didapat yaitu terdapatnya nilai positif pada EVA dan FVA disemua perusahaan pada tahun 2004-2009
6.	Rahmah Arafati Masyiyan, Deanes Isynwardhana	Analisis kinerja keuangan menggunakan pendekatan <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Market Val-</i>	Deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian mengungkapkan nilai EVA yang positif pada semua perusahaan. Lalu terdapat 3 perusahaan yang memiliki

No	Penulis	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
		ue Added (MVA) Studi Pada perusahaan batu bara yang terdaftar dibursa efek Indonesia Periode 2014-2018.		nilai negative pada MVA, dan pada nilai FVA terdapat pula 3 perusahaan yang memiliki nilai yang negative.

2.7 KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan landasan teoritis dan tinjauan penelitian terdahulu seperti yang telah dijelaskan diatas, maka kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.8 HIPOTESIS

Berdasarkan landasan teori yang sudah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan PT.Waskita Karya Tbk memperoleh nilai tambah jika diukur dengan metode *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)* dan *Financial Value Added (FVA)*.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi / Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Indonesia. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id.

3.2 Operasional Variabel

Variable-variabel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Variable Dependen, yaitu kinerja keuangan
2. Variable Independen, yaitu metode *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Financial Value Added* (FVA)

Operasional variable penelitian dapat dijabarkan secara lengkap pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variable	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu	$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Aktiva}}$ $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA)	Ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah	$EVA = \text{NOPAT} - \text{Chapital Charges}$	Rasio
Metode <i>Market-Value Added</i> (MVA)	MVA adalah perbedaan antara nilai pasar dari perusahaan dengan total investasi modal kedalam perus-	$MVA = \text{Nilai Perusahaan} - \text{Invested Capital}$	Rasio

Variable	Definisi	Indikator	Skala
<i>Financial Value Added (FVA)</i>	FVA merupakan metode yang mempertimbangkan kontribusi dan fixed assests dalam menghasilkan keuntungan perusahaan.	$FVA = NOPAT - (ED - D)$	Rasio

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang menggunakan angka baik dari pengolahan, sampai hasil atau kesimpulan menggunakan angka dan disertai juga dengan grafik ataupun tabel. Data yang berupa angka tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diteliti dan akan dibahas dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain yang sudah dikumpulkan dalam bentuk dokumentasi yang bersifat lampau, atau sudah lalu. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan PT. Waskita Karya Tbk dari tahun 2015 sampai 2019 yang diunduh dari www.idx.co.id.

3.4 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* dimana penelitian ini tidak dilakukan seluruh populasi, tapi terfokus pada target dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang telah dibuat terhadap objek yang sesuai dengan tujuan penelitian, dalam hal ini penelitian dilakukan pada PT. Waskita Karya Tbk periode tahun 2015-2019.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik dokumentasi ini merupakan pengumpulan data yang telah tersedia dalam bentuk laporan keuangan. Data laporan keuangan tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau situs www.idx.ac.id.

3.6 Teknik Analisis Data

Adapun analisis yang digunakan untuk melengkapi kekurangan yang dimiliki analisis rasio keuangan yaitu *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)* dan *Financial Value Added (FVA)*. Maka teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan analisis yang bergantung pada proses menghitung data. Tahap-tahap analisis data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung komponen *Economic Value Added* (EVA)

a. Menghitung *Net Operating After Tax*

Rumus :

$$\text{NOPAT} = \text{Laba (Rugi) Usaha} - \text{Pajak}$$

b. Menghitung *Invested Capital*

Rumus:

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total Hutang} + \text{Total Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

c. Menghitung *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC)

Rumus:

$$\text{WACC} = \{(D \times r_d) (1 - \text{Tax}) + E \times r\}$$

d. Menghitung *Capital Charges*

Rumus:

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

e. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Rumus:

$$\text{Economic Value Added} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Atau

$$\text{Economic Value Added} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

2. Menghitung Komponen *Market Value Added* (MVA)

a. Menghitung Nilai Perusahaan

Rumus:

$$\text{Nilai Perusahaan} = \frac{\text{EBIT} (1 - \text{Tax})}{\text{WACC}}$$

b. Menghitung *Invested Capital*

Rumus:

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total Hutang} + \text{Total Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

c. Menghitung *Market Value Added (MVA)*

Rumus:

$$\text{Market Value Added} = \text{Nilai Perusahaan} - \text{Invested Capital}$$

3. Menghitung komponen *Financial Value Added (FVA)*

a. Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

$$\text{Rumus : NOPAT} = \text{Laba (Rugi) Usaha} - \text{Pajak}$$

b. Menghitung *Total Resources (TR)*

$$\text{Rumus: TR} = D + E$$

Dimana:

- D = Hutang Jangka Pendek
- E = Total Ekuitas

c. Menghitung *Equivalent Depreciation (ED)*

$$\text{Rumus: ED} = k \times \text{TR}$$

Dimana:

- k = Rata-rata Tertimbang (WACC)
- TR = *Total Resources*

d. Menghitung *Financial Value Added (FVA)*

$$\text{Rumus: FVA} = \text{NOPAT} - (\text{ED} - D)$$

Dimana:

- NOPAT = *Net Operating After Tax*
- ED = *Equivalent Deprection*
- D = Depresiasi



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia

Pasar modal atau bursa efek sudah ada sejak masa kolonial Belanda yaitu pada tahun 1912, namun perkembangan dan pertumbuhan tidak sesuai yang diharapkan. Salah satu faktornya yaitu karena perang dunia I yang mengakibatkan ditutupnya bursa efek dan pasar modal mengalami kevakuman di beberapa periode. Bursa efek kembali beroperasi pada tahun 1925-1942, tetapi ditutup kembali di tahun 1939 di wilayah Semarang dan Surabaya dikarenakan isu politik yaitu perang dunia ke II. Di tahun 1942-1952 dilanjutkan penutupan bursa efek di wilayah Jakarta, dan kembali vakum pada tahun 1956-1977.

Pada tanggal 10 Agustus 1977 pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali bursa efek yang diresmikan oleh Presiden Soeharto. Tetapi pada saat itu perdagangan bursa efek sangat lesu dikarenakan masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen pasar modal. Untuk memberikan keringanan saat ada penawaran umum maka muncullah solusi untuk mengatasi hal tersebut. Solusi tersebut yaitu bernama kebijakan PAKDES 87 (Paket Desember 1987) yang memberikan kemudahan kepada pihak perusahaan.

Pada tanggal 13 Juli 1992 merupakan hari ulang tahun BEJ. Semakin berkembangnya pasar modal, maka sistem perdaganganpun dibuat semakin canggih yaitu pada tanggal 22 Mei 1995 BEJ membuat sistem yang bernama JATS yaitu Jakarta Automated Trading System. Kemudian di tahun yang sama yaitu tahun 1995 Bursa Efek Indonesia (BEI) membuat undang-undang No.8 Tahun

1995 tentang pasar modal, dengan pembuatan undang-undang tersebut Bursa Efek Indonesia (BEI) membuat merger dengan pemerintah dan BES.

Pada tahun 2007 Bursa Efek Jakarta (BEJ) DAN Bursa Efek Surabaya (BES) mengganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia. Semakin meningkatnya pertumbuhan Bursa Efek Indonesia (BEI) membuat system trading yang bernama JATS NextG pada tanggal 2 Maret 2009. Bursa Efek Indonesia (BEI) ditahun selanjutnya berkembang semakin baik yang dimana sebanyak 25 emiten perusahaan melakukan IPO. Pada tahun 2018 tercatat di IHSG bursa saham di Indonesia berada diposisi 6.689,29. Pada tahun yang sama yaitu tahun 2018 dibuatlah tambahan informasi Notasi khusus dikode perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga selesainya transaksi T+2 (T+2 Settlement).

4.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

- Visi: Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.
- Misi: Menciptakan daya saing yang menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, Penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan good governance.

4.3 Sejarah PT. Waskita Karya Tbk

PT. Waskita Karya (Persero) Tbk di dirikan pada tanggal 1 Januari tahun 1961 yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang infrastruktur dan merupakan perusahaan yang terkemuka di Indonesia. Awalnya perusahaan ini berasal dari perusahaan Belanda yang “Volker Aannemings Maatschappij N.J”, kemudian diambilalih berdasarkan keputusan pemerintah No.62/1961. Pada tahun 1973 status hukum Waskita Karya berubah menjadi “Persero”. Oleh karena itu perusahaan

membangkitkan bisnisnya sebagai kontraktor, berikut ini merupakan konstruksi yang telah dibuat oleh perusahaan ini seperti, bandara, jalan raya, pabrik semen, jembatan, pabrik pengolah limbah dan fasilitas industry lainnya.

Ditahun 1980 PT. Waskita sudah menggunakan teknologi yang maju saat mengerjakan proyek-proyek. Kinerja perusahaan ini yang bersejarah dan menjadi kebanggaan yaitu Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng. Pada awal tahun 1990 PT. Waskita sudah selesai mengerjakan proyek gedung dengan reputasi yang baik, gedung tersebut yaitu Gedung Kantor Bank Indonesia, Hotel Shangri-La, BNI City yang merupakan gedung tertinggi di Indonesia, Menara Mandiri Plaza, Menara Graha Niaga dan apartemen bertingkat lainnya.

PT.Waskita telah melakukan kinerja yang baik saat pembangunan jembatan beton, pembangunan tersebut menggunakan sistem balance cantilever. Kinerja lainnya yang menonjol yaitu diwilayah Cikapayang Surapati, Bandung yang membuat jalan layang Pasteur. Pada tahun 1995 dibulan November PT.Waskita saat itu berupaya dalam memajukan kualitas dan semua upayanya sehingga memperoleh sertifikat ISO 9002:1994.

Saat menuju kemasa persaingan global, PT.Waskita mendapatkan sertifikat ISO dan juga membuat Sistem Manajemen Mutu ISO mendapat pernyataan Internasional yang dimana hal tersebut telah diimplementasikan perusahaan tersebut. Tahun 2009 saat bulan November PT.Waskita mampu memperbarui Sistem Manajemen Mutu sehingga kembali mendapatkan sertifikat yaitu ISO 9001:2008. Dengan mendapati sertifikat dan berusaha lebih maju maka membuktikan PT.Waskita Karya Tbk berusaha untuk menjadi perusahaan yang baik dan juga memenuhi kebutuhan konsumen.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA)

Metode Economic Value Added (EVA) adalah metode yang dapat mengukur kinerja suatu perusahaan dan mampu menggambarkan potensi perusahaan saat menciptakan nilai tambah. Secara matematis Metode Economic Value Added (EVA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Economic Value Added (EVA)} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

Berikut ini merupakan langkah-langkah saat menghitung metode Economic Value Added (EVA) yaitu sebagai berikut:

a. Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

Rumus:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba(Rugi) Usaha} - \text{Pajak}$$

Tabel 5.1

Hasil Perhitungan *Net Operating After Tax* (NOPAT)

PT. Waskita Karya Tbk Periode 2015-2018

Tahun	Laba (Rugi) Usaha	Pajak	NOPAT
2015	1.446.986.278.484	69.498.961.966	1.377.487.316.518
2016	3.145.781.501.668	342.520.456.635	2.803.261.045.033
2017	6.526.601.124.814	419.073.663.951	6.107.527.460.863
2018	7.966.901.773.182	916.874.798.455	7.050.026.974.727
2019	5.239.471.615.685	299.751.593.948	4.939.720.021.737

Sumber: data diolah, 2021

b. Menghitung *Invested Capital*

Rumus:

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang dan Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Panjang}$$

Tabel 5.2
Hasil Perhitungan *Invested Capital* (IC) PT. Waskita Karya
Tbk Periode 2015-2019

Tahun	Total Hutang dan Ekuitas	Hutang Jangka Pendek	Invested Capital
2015	30.309.111.177.468	6.940.092.700.531	16.644.299.568.194
2016	61.425.181.722.030	13.190.427.443.480	29.963.646.000.427
2017	97.895.760.838.624	22.831.738.171.066	45.586.562.980.561
2018	124.391.581.623.636	38.704.737.773.426	67.591.856.524.293
2019	122.589.259.350.571	48.447.295.021.989	77.565.764.210.988

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *Invested Capital* diatas tampak mengalami peningkatan yang dimana kenaikan tersebut dipengaruhi oleh total modal yang diinvestasikan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 yaitu Rp 16.644.299.568.194, ditahun 2016 bernilai sebesar Ro 29.963.646.000.427, dan pada tahun 2017 sampai 2019 mengalami peningkatan lagi yaitu sebesar Rp 45.586.562.980.561, Rp 67.591.856.524.293 ditahun 2018 dan terakhir ditahun 2019 sebesar Rp 77.565.764.210.988.

c. Menghitung WACC (*Weighted Average Cost Of Capital*)

Rumus:

$$\text{WACC} = [(D \times rd) (1 - \text{Tax}) + E \times re]$$

Tabel 5.3
Hasil Perhitungan *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC)
PT. Waskita Karya Tbk Periode 2015-2019

Tahun	D	rd	1 - Tax	E	re	WACC
2015	67,98%	1,65%	1 - 6,22%	32,01%	10,78%	4,50%
2016	72,69%	2,20%	1 - 15,88%	27,30%	10,80%	4,29%
2017	76,75%	2,57%	1 - 9,06%	23,24%	18,46%	6,08%
2018	76,77%	2,57%	1 - 16,56%	23,22%	15,99%	5,36%
2019	76,24%	3,87%	1 - 22,56%	23,75%	4,15%	3,27%

Sumber: data diolah, 2021

Nilai Weight Average Cost Of Capital (WACC) ditahun 2015 sampai 2019 mengalami fluktuasi. Ditahun 2015-2017 mengalami peningkatan, dimana ditahun 2017 tersebut mendapatkan nilai WACC tertinggi di 5 periode tersebut yaitu sebesar 6,08% dan ditahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan sebesar 5,36% dan 3,27% ditahun 2019. Dalam mengelola hutang ataupun modal perusahaan dapat dikatakan kurang mampu untuk meningkatkan keuntungan bagi perusahaan, sehingga nilai dari WACC mengalami peningkatan.

d. Menghitung *Capital Charges*

Rumus:

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

Tabel 5.4
Hasil Perhitungan *Capital Charges* PT. Waskita Karya Tbk
Periode 2015-2019

Tahun	WACC	Invested Capital	Capital Charges
2015	4,50%	16.644.299.568.194	749.422.924.469
2016	4,29%	29.963.646.000.427	1.285.440.413.418
2017	6,08%	45.586.562.980.561	2.771.663.029.218
2018	5,36%	67.591.856.524.293	3.622.923.509.702
2019	3,27%	77.565.764.210.988	2.536.400.489.699

Sumber: data diolah 2021

e. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Rumus:

$$\text{Economic Value Added (EVA)} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Tabel 5.5

**Hasil Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) PT. Waskita
Karya Tbk Periode 2015-2019**

Tahun	NOPAT	Capital Charges	EVA
2015	1.377.487.316.518	749.422.924.469	628.064.392.049
2016	2.803.261.045.033	1.285.440.413.418	1.517.820.631.615
2017	6.107.527.460.863	2.771.663.029.218	3.335.864.431.645
2018	7.050.026.974.727	3.622.923.509.702	3.427.103.465.025
2019	4.939.720.021.737	2.536.400.489.699	2.403.319.532.037

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan perhitungan di atas nilai *Economic Value Added* (EVA) periode 2015-2019 menunjukkan nilai yang berfluktuasi. Pada tahun 2015-2018 nilai mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2015 bernilai Rp 626.064.392.049 kemudian ditahun 2016 menjadi 1.517.820.631.615. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan yaitu sebesar 3.335.864.431.645 dan ditahun 2018 mengalami peningkatan lagi sebesar 3.427.103.465.025. Akan tetapi ditahun 2019 nilai *Economic Value Added* (EVA) pada PT.Waskita Karya Tbk mengalami penurunan sebesar Rp 2.403.319.532.037. Hal ini disebabkan oleh nilai *Net Operating After Tax* (NOPAT) yang mengalami peningkatan ditahun 2015-2018 karena jumlah pendapatan laba meningkat.

5.1.2 Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode *Market Value Added* (MVA)

Metode *Market Value Added* (MVA) adalah alat analisis pendekatan yang digunakan saat menghitung atau mengukur kinerja suatu perusahaan yang didasarkan pada nilai pasar dan menghitung selisih antara nilai buku saham. Adapun rumus untuk menghitung MVA sebagai berikut:

$$\text{MVA} = \text{Nilai Perusahaan} - \text{Modal yang Diinvestasikan (IC)}$$

Keterangan:

- Nilai Perusahaan = Saham Beredar x Harga Saham
- Modal yang Diinvestasikan = Total Utang dan Ekuitas – Utang Jangka Pendek

Berdasarkan rumus diatas dapat dihitung kinerja perusahaan dengan metode *Market Value Added* (MVA) sebagai berikut:

1. Menghitung Nilai Perusahaan

Rumus:

$$V = \frac{EBIT (1 - Tax)}{WACC}$$

Tabel 5.6
Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan PT. Waskita Karya Tbk
Periode 2015-2019

Tahun	EBIT	1-Tax	WACC	Nilai Perusahaan
2015	1.446.986.278.484	0,9378	4,50%	30.155.194.043.607
2016	3.145.781.501.668	0,8412	4,29%	61.683.715.599.140
2017	6.526.601.124.814	0,9094	6,08%	97.619.918.797.794
2018	7.966.901.773.182	0,8344	5,36%	124.022.067.901.923
2019	5.239.471.615.685	0,7744	3,27%	124.080.942.482.766

Sumber: data diolah, 2021

2. Menghitung *Invested Capital*

Rumus:

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Utang dan Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek}$$

Tabel 5.7
Hasil Perhitungan *Invested Capital* PT. Waskita Karya Tbk
Periode 2015-2019

Tahun	Invested Capital
2015	16.644.299.568.194
2016	29.963.646.000.427
2017	45.586.562.980.561
2018	67.591.856.524.293
2019	77.565.764.210.988

Sumber: data diolah, 2021

3. Menghitung Market Value Added (MVA)

Rumus:

$$\text{Market Value Added} = \text{Nilai Perusahaan} - \text{Invested Capital}$$

Tabel 5.8
Hasil Perhitungan *Market Value Added* (MVA)
PT. Waskita Karya Tbk Periode 2015-2019

Tahun	Nilai Perusahaan	Invested Capital	MVA
2015	30.155.194.043.607	16.644.299.568.194	13.510.894.475.413
2016	61.683.715.599.140	29.963.646.000.427	31.720.069.598.713
2017	97.619.918.797.794	45.586.562.980.561	52.033.355.817.233
2018	124.022.067.901.923	67.591.856.524.293	56.430.211.377.630
2019	124.080.942.482.766	77.565.764.210.988	46.515.178.271.778

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5.8 maka dapat dilihat bagaimana penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan metode Market Value Added (MVA) pada PT. Waskita Karya Tbk periode 2015-2018 mengalami peningkatan, tetapi ditahun

2019 mengalami penurunan sebesar 46.515.178.271.778 yang dimana nilai tersebut masih bernilai positif atau $MVA > 0$.

5.1.3 Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode *Financial Value Added* (FVA)

Metode *Financial Value Added* (FVA) adalah alat ukur kinerja perusahaan yang masih tergolong metode baru. Dengan menggunakan metode ini dapat dikatakan baik karena dapat meninjau kontribusi *Fixed Asset* saat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Berikut merupakan rumus metode *Financial Value Added* (FVA) yaitu:

$$\text{Financial Value Added (FVA)} = \text{NOPAT} - (\text{ED} - \text{D})$$

Berikut ini merupakan langkah-langkah perhitungan metode *Financial Value Added* (FVA) pada PT.Waskita Karya Tbk. periode 2015-2019.

1. Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

Saat melakukan perhitungan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) sebelumnya telah dilakukan perhitungan NOPAT. Berikut ini hasil perhitungan NOPAT periode 2015-2019:

Tabel 5.9
NOPAT PT.Waskita Karya Tbk Periode 2015-2019

Tahun	NOPAT
2015	1.377.487.316.518
2016	2.803.261.045.033
2017	6.107.527.460.863
2018	7.050.026.974.727
2019	4.939.720.021.737

Sumber: data diolah, 2021

2. Menghitung Total Resource (TR)

Rumus : $TR = \text{Hutang Jangka Panjang} + \text{Total Ekuitas}$

Tabel 5.10
Perhitungan Total Resource (TR) PT.Waskita Karya Tbk
Periode 2015-2019

Tahun	Hutang Jangka Panjang	Total Ekuitas	Total Resource (TR)
2015	6.904.092.700.531	9.704.206.867.664	16.644.299.568.195
2016	13.190.427.443.480	16.773.218.556.948	29.963.646.000.428
2017	22.831.738.171.066	22.754.824.809.495	45.586.562.980.561
2018	38.704.737.773.426	28.887.118.750.867	67.591.856.524.293.
2019	48.447.295.021.989	29.118.469.188.999	77.565.764.210.988

Sumber: data diolah, 2021

3. Menghitung Equivalent Depreciation (ED)

Cara menghitung Equivalent Depreciation dapat menggunakan rumus

$$ED = WACC \times TR$$

Pada perhitungan sebelumnya yaitu metode Economic Value Added (EVA) telah dihitung nilai WACC. Selanjutnya dapat dilakukan perhitungan mencari Equivalent Depreciation.

Tabel 5.11
Perhitungan Equivalent Depreciation PT.Waskita Karya Tbk
Periode 2015-2019

Tahun	WACC	Total Resources	Equivalent Depreciation
2015	4,50%	16.608.299.568.195	749.422.924.469
2016	4,29%	29.963.646.000.428	1.285.440.413.418
2017	6,08%	45.586.562.980.561	2.771.663.029.218
2018	5,36%	67.591.856.524.293	3.622.923.509.702
2019	3,27%	77.565.764.210.988	2.536.400.489.699

Sumber: data diolah, 2021

Perhitungan yang dilakukan pada metode Market Value Added (MVA) pada tahun 2015 sampai dengan 2019 mengalami penurunan, dimana ditahun 2015 dan

2016 mengalami penurunan tetapi nilai masih diatas 0 atau ($MVA > 0$) yaitu Rp 6.021.764.259.506 ditahun 2015 sedangkan ditahun 2016 bernilai Rp 4.649.313.097.073, dan ditahun 2017 sampai 2019 nilai kembali turun dan diposisi dibawah nol atau ($MVA < 0$) artinya terjadinya proses penurunan nilai pasar saham dan harga saham yang beredar.

4. Menghitung *Financial Value Added* (FVA)

Setelah semua komponen yang dibutuhkan untuk menghitung Financial Value Added (FVA) telah didapat, maka dapat dilakukan perhitungan nilai FVA dengan rumus :

$$FVA = NOPAT - (ED - D)$$

Tabel 5.12
Perhitungan *Financial Value Added* (FVA) PT.Waskita Karya Tb
Periode 2015-2019

Tahun	NOPAT	ED	D	FVA
2015	1.377.487.316.5 18	749.422.924.46 9	249.545.814.67 2	877.610.206.72 1
2016	2.803.261.045.0 33	1.285.440.413.4 18	389.211.700.47 9	1.907.032.332.0 94
2017	6.107.527.460.8 63	2.771.663.029.2 19	587.134.741.59 9	3.922.999.173.2 43
2018	7.050.026.974.7 27	3.622.923.509.7 02	1.111.812.060.5 59	4.538.915.525.5 84
2019	4.939.720.021.7 37	2.536.400.489.6 99	1.742.806.772.1 19	4.146.126.304.1 57

Sumber: data diolah, 2021

Untuk pengukuran yang dilakukan dengan metode Financial Value Added pada periode 2015 sampai dengan 2019 mengalami fluktuasi, dimana ditahun 2015 sampai 2018 nilai dari Financial Value Added (FVA) mengalami kenaikan

setiap tahunnya yaitu ditahun 2015 sebesar Rp 877.610.206.721 ditahun 2016 sebesar 1.907.032.332.094, naik lagi ditahun 2017 sebesar Rp 3.922.999.173.243, kemudian naik lagi ditahun 2018 sebesar Rp 4.538.915.525.584. Sedangkan ditahun 2019 nilai FVA mengalami penurunan yang tidak begitu drastis yaitu sebesar Rp 4.146.126.304.157. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Financial Value Added (FVA) PT.Waskita Karya Tbk periode 2015-2019 berada diposisi diatas nol atau ($FVA > 0$),

Pengukuran kinerja perusahaan melalui nilai tambah yaitu dengan metode Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) dan Financial Value Added (FVA) tersebut diharapkan mampu mendapatkan hasil yang positif, realistis sehingga dapat membantu dalam penyajian laporan keuangan. Dengan begitu para pengguna laporan keuangan tersebut bisa mengambil keputusan dengan mudah dan baik untuk berinvestasi pada perusahaan ataupun menciptakan kinerja yang baik bagi perusahaan. Berikut merupakan hasil dari perhitungan kinerja perusahaan dengan metode Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) dan Financial Value Added (FVA).

Tabel 5.13
Hasil Perhitungan EVA, MVA Dan FVA PT.Waskita Karya Tbk
Periode 2015-2019

Tahun	Economic Value Added (EVA)	Market Value Added (MVA)	Financial Value Added (FVA)
2015	628.064.392.049	13.510.894.475.413	877.610.206.721
2016	1.517.820.631.615	31.720.069.598.713	1.907.032.332.094
2017	3.335.864.431.645	52.033.355.817.233	3.922.999.173.243
2018	3.427.103.465.025	56.430.211.377.630	4.538.915.525.584
2019	2.403.319.532.037	46.515.178.271.778	4.146.126.304.157

Sumber: data diolah, 2021

5.2 PEMBAHASAN

Menganalisis kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan 3 metode Value Added, yaitu dengan perhitungan metode *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA), hasil yang didapat dari perhitungan metode *Economic Value Added* (EVA) menghasilkan nilai yang positif atau $EVA > 0$, hal ini disebabkan karena laba yang tersedia memenuhi harapan pemegang saham yaitu mendapatkan pengembalian yang setimpal atau lebih dari investasi yang sudah ditanamkan, sehingga dapat dikatakan terjadinya nilai tambah ekonomis dan kinerja perusahaan dapat dikatakan baik karena perusahaan bisa menambah nilai bisnis.

Pengukuran dengan metode *Market Value Added* (MVA) juga mendapati hasil yang positif atau $MVA > 0$. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan nilai dari investasi yang dijalankan manajemen memenuhi modal yang diserahkan kepada perusahaan, yang berarti pihak manajemen telah mampu meningkatkan kekayaan pemegang saham.

Untuk pengukuran yang dilakukan dengan metode *Financial Value Added* (FVA) mendapati hasil yang positif atau $FVA > 0$. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan mengalami kenaikan yaitu terjadinya nilai tambah financial bagi perusahaan atau keuntungan bersih perusahaan dan penyusutan mampu menutupi *Equivalent Depreciation*.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap kinerja laporan keuangan pada PT.Waskita Karya Tbk periode 2015-2019 maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil perhitungan dari metode Economic Value Added (EVA) menunjukkan hasil yang bagus karena disetiap tahunnya nilai EVA mengalami peningkatan, diakhir tahun periode penelitian nilai EVA menurun tetapi dengan jumlah selisih yang tidak begitu jauh dan masih bernilai positif atau $EVA > 0$. Hal ini disebabkan karena laba yang tersedia dapat mengembalikan investasi yang telah ditanamkan, yang artinya perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomis bagi para investor dan pemegang saham.
2. Berdasarkan hasil perhitungan Market Value Added (MVA) PT.Waskita Karya Tbk periode 2015-2019 menunjukkan hasil yang menurun disetiap tahunnya hingga bernilai positif atau $MVA > 0$, artinya perusahaan memiliki kinerja yang baik. Hal ini disebabkan karena nilai dari investasi yang dijalankan mampu memenuhi modal yang diserahkan kepada perusahaan.
3. Berdasarkan hasil perhitungan Financial Value Added (FVA) PT.Waskita Karya Tbk periode 2015-2019 menunjukkan hasil yang positif atau $FVA > 0$, yang artinya perusahaan mampu menciptakan nilai tambah financial.

Hal ini disebabkan karena laba bersih dan penyusutan bisa menutupi Equavalent Depreciation.

6.2 Saran

Berikut ini merupakan saran yang ingin diberikan berdasarkan penelitian tersebut:

1. Bagi investor, diharapkan dapat mengamati dan sanggup mengambil keputusan yang baik dalam menginvestasikan dananya maupun menanam saham dengan melihat nilai kinerja keuangan perusahaan yang menggunakan metode Economic Value Added (EVA). Market Value Added (MVA) dan Financial Value Added (FVA).
2. Bagi perusahaan, harus mempertahankan kinerja keuangan yang memiliki nilai yang positif untuk menarik investor berinvestasi kepada perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadikan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abstrak ekonomi.blogspot.com, Keunggulan Dan Kelemahan Metode EVA, 21 April 2020, <https://abstraksiekonomi.blogspot.com/2020/04/keunggulan-dan-kelemahan-metode-EVA.html?m=1> [Diakses, 18 Mei 2020]
- Adiguna, Sri, Johan. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2011-2015. *Jurnal EMBA* 5(2) : 423-442
- Amri, NF. 2015. Economic Value Added. <https://www.e-akuntansi.com/economic-value-added-eva/> Diakses pada 17 Mei 21.15
- Arini, NMTW. 2015. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode EVA Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Tercatat Di BEI. *Jurnal Manajemen Keuangan* 5(1) : 1-10
- Dewi, Mutya. 2017. Penilaian Kinerja Keuangan Prrusahaan Dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) Studi Kasus Pada PT.Krakatau Street Tbk Periode 2012-2016). *Jurnal Manajemen Keuangan* 6(1): 1-10
- Fernita, Rany. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Denga Menggunakan Metode EVA (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di IS-SI). Skripsi. Palembang : Universitas Islam Negeri Raden Fatah
- Haryaning, MD. 2010. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode EVA (Economic Value Added) Pada PT Unitex Tbk. Bogor. Skripsi. Bogor : Institut Pertanian Bogor

Hidayat, Anwar. 2012. Populasi dan Sampel.

<https://www.statistikian.com/2012/10/pengertian-populasi-dan-sampel.html>

Diakses Pada 19 Mei 2020

Irfani, Agus.S. 2020. *Manajemen Keuangan dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Liestiyowati. 2011. Alat Ukur Kinerja Perusahaan. <http://akuntansi.blogspot.com/2011/10/alat-ukur-kinerja-perusahaan-eva.html?m=1> Di-

akses Pada 18 Mei 2020

Noviana. 2012. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT.Gudang Garam Tbk. Skripsi. Palembang : Universitas IBA Palembang

Ramadhani, Putri Aulia. 2020. Laporan Keuangan <https://guruakuntansi.co.id/pengertian-laporan-keuangan>, diakses Pada 17 Mei 2020 Pukul 20.19

Sixmar, Abdullah. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan*. Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta